

BAB V PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas lebih lanjut terkait pemaparan hasil penelitian dengan didukung data yang diperoleh dari hasil analisis dan teori yang digunakan sebagai berikut.

A. Nilai Pendidikan Karakter Peduli Sosial pada Teks Narasi Buku Siswa Bahasa Indonesia Edisi Revisi 2017 Kelas VII

Berdasarkan data hasil temuan dalam penelitian ini, terdapat nilai karakter peduli sosial yang muncul dari enam kutipan teks narasi buku siswa bahasa Indonesia edisi revisi 2017 kelas VII, yaitu berupa a) kemampuan untuk bersikap mau memberikan pertolongan terhadap penderitaan orang lain, b) kemampuan kesadaran siswa untuk bersikap rela berkorban dalam memberikan pertolongan dalam bentuk apapun terhadap penderitaan orang lain, dan c) kemampuan dalam bersikap ikut merasakan penderitaan orang lain. Seperti yang telah diketahui bahwa kepedulian sosial adalah sebuah tindakan, bukan hanya sebatas pemikiran atau perasaan. Tindakan peduli sosial tidak hanya tahu tentang sesuatu yang salah atau benar, tapi ada kemauan melakukan gerakan sekecil apapun. Memiliki jiwa kepedulian sosial sangat penting bagi setiap orang, begitu juga pentingnya bagi peserta didik. Dengan jiwa sosial yang tinggi, mereka akan lebih mudah bersosialisasi serta akan lebih dihargai. Bayangkan bila setiap orang telah luntur jiwa sosialnya. Kehidupan akan kacau, berlaku hukum rimba, kaum tertindas makin tertindas, semua orang mengedepankan ego masing-masing dan keadilan pun akan menjadi hal yang sangat mahal (Soenarko dan Mujiwati:2015,157).

Dalam hal ini dapat diketahui bahwa teks narasi dalam buku siswa bahasa Indonesia edisi revisi 2017 kelas VII menyampaikan kepada pembaca khususnya siswa bahwa karakter peduli sosial sangat penting untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, karena manusia merupakan makhluk sosial yang tidak bisa hidup tanpa bantuan orang lain. Selain itu, karakter seseorang harus dibiasakan sedini mungkin untuk membentuk sikap positif yang konsisten. Seperti data 4) *“Cika, Tamika ayo kita tolong Puteri, mereka sedang menghadapi masalah.”* Sesuai dengan yang telah dinyatakan oleh (Ismawati:2013,115-116) bahwa karakter sangat erat dengan sikap dan pilihan cara bertindak.

Memiliki karakter peduli sosial dapat berpengaruh baik pada diri sendiri maupun pada orang lain. Siswa diharapkan memperoleh pembelajaran pendidikan karakter peduli sosial serta dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dengan bersikap saling tolong menolong, rela berkorban untuk orang lain, dan memiliki sikap merasakan penderitaan orang lain sehingga menciptakan keharmonisan dalam hidup berbangsa dan bernegara.

B. Nilai Pendidikan Karakter Menghargai Prestasi pada Teks Narasi Buku Siswa Bahasa Indonesia Edisi Revisi 2017 Kelas VII

Menghargai prestasi merupakan sikap mengakui dan menghargai prestasi yang diperoleh orang lain, serta mengakui kekurangan diri sendiri tanpa mengurangi semangat untuk memperoleh prestasi tertinggi. Dari hasil analisis yang telah dilakukan, terdapat nilai karakter menghargai prestasi dalam 5 kutipan teks narasi buku siswa bahasa Indonesia edisi revisi 2017 kelas VII berupa a) memberikan apresiasi terhadap prestasi yang dicapai orang lain, b) rajin belajar

untuk berprestasi tinggi, dan c) mensyukuri prestasi yang diraih dengan memberikan kontribusi untuk kemaslahatan bangsa, negara, dan agama.

Dalam hal ini dapat diketahui bahwa teks narasi dalam buku siswa bahasa Indonesia edisi revisi 2017 kelas VII menyampaikan kepada pembaca khususnya siswa bahwa karakter menghargai prestasi merupakan salah satu hal yang perlu dimiliki oleh siswa karena dengan semangat berprestasi dapat memberikan dorongan dan motivasi untuk terus belajar dan menghargai setiap pembelajaran yang dilakukan. Seperti data 8) *“Saya berusaha menjadi juara kelas dengan belajar setiap hari.”* Sesuai dengan yang telah dinyatakan oleh (Hakim:2019,199) bahwa dengan menghargai prestasi akan menyempurnakan individu agar menjadi pribadi yang baik dan berguna bagi nusa, bangsa, dan agama. Dengan memiliki karakter menghargai prestasi juga siswa dapat mengindahkan proses belajar sehingga mereka terpacu untuk terus menghasilkan karya serta menghargai prestasi yang diperoleh orang lain.

C. Nilai Pendidikan Karakter Disiplin pada Teks Narasi Buku Siswa Bahasa Indonesia Edisi Revisi 2017 Kelas VII

Disiplin dapat diartikan sebagai tindakan yang menjunjung kepatuhan dan ketaatan yang muncul karena adanya kesadaran dan dorongan dari diri sendiri terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku serta tidak adanya suatu pelanggaran-pelanggaran baik secara langsung maupun tidak langsung. Dari hasil analisis yang telah dilakukan, terdapat nilai karakter disiplin dari 11 kutipan teks narasi buku siswa bahasa Indonesia edisi revisi 2017 kelas VII yaitu, a) disiplin waktu, b) membiasakan mematuhi aturan, c) disiplin sikap, dan d) membiasakan hadir tepat waktu.

Dalam hal ini dapat diketahui bahwa teks narasi dalam buku siswa bahasa Indonesia edisi revisi 2017 kelas VII menyampaikan kepada pembaca khususnya siswa bahwa karakter disiplin sangat dibutuhkan oleh siswa. Dengan disiplin maka siswa dapat menghargai setiap kesempatan yang dimiliki, seperti belajar tepat waktu, hadir tepat waktu di sekolah, memiliki sikap yang konsisten terhadap janji atau kesepakatan dengan orang lain, dan memanfaatkan kesempatan belajar dengan sebaik-baiknya. Seperti data 17) *“Di tengah keramaian orang yang sedang berwisata, mereka sibuk menyelesaikan laporannya”* sesuai dengan yang diungkapkan Asy Mas’udi bahwa disiplin yaitu kesadaran untuk melakukan sesuatu pekerjaan dengan tertib dan teratur. Dengan memiliki karakter disiplin, siswa akan lebih mudah dalam mengatur waktu dan memiliki kesadaran untuk melakukan segala hal dengan mematuhi aturan yang berlaku tanpa melakukan pelanggaran-pelanggaran yang menyimpang.

D. Nilai Pendidikan Karakter Rasa Ingin Tahu pada Teks Narasi Buku Siswa Bahasa Indonesia Edisi Revisi 2017 Kelas VII

Rasa ingin tahu merupakan suatu rasa atau kehendak yang ada dalam diri manusia yang mendorong atau memotivasi manusia tersebut untuk berkeinginan mengetahui hal-hal yang baru, memperdalam dan memperluas pengetahuan yang dimiliki dengan perilaku mengorek secara alamiah seperti eksplorasi, investigasi, dan belajar. Dari hasil analisis yang telah dilakukan dalam 5 kutipan teks narasi dalam buku siswa bahasa Indonesia edisi revisi 2017 kelas VII terdapat nilai karakter rasa ingin tahu berupa a) siswa mampu merespon secara positif terhadap unsur-unsur yang baru, aneh, tidak layak, dan misterius di lingkungan mereka dengan cara mendekati, memeriksa, ataupun memperhatikannya, dan b) siswa

memperlihatkan kebutuhan atau keinginan yang tinggi untuk mengetahui tentang dirinya dan lingkungannya.

Dalam hal ini dapat diketahui bahwa teks narasi dalam buku siswa bahasa Indonesia edisi revisi 2017 kelas VII menyampaikan kepada pembaca khususnya siswa bahwa rasa ingin tahu dapat menuntun seseorang untuk mencari solusi atau mencari sebuah kebenaran. Seperti data 23) *“Ia berhenti sejenak untuk melihat sebatang pohon kenari besar di tepi Kali Njari yang pernah diceritakan oleh Mbah Pur”* sesuai dengan yang diungkapkan oleh (Mustari:2011,103) bahwa sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari apa yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar. Tentu hal ini sangatlah penting untuk dimiliki oleh masing-masing individu, karena jika tidak maka seseorang tidak akan termotivasi untuk memecahkan masalahnya dan malas untuk mencari tahu.

Berdasarkan analisis nilai pendidikan karakter yang dilakukan oleh peneliti. Berikut disajikan data rekapitulasi atau perhitungan nilai pendidikan karakter peduli sosial, menghargai prestasi, disiplin, dan rasa ingin tahu yang tercatat untuk memperjelas jumlahnya.

Tabel 5.5 Rekapitulasi Data Nilai Pendidikan Karakter

No	Narasi	Nilai Pendidikan Karakter			
		PdSl	MhPt	Dspl	RlTh
1	N.01	-	1	2	-
2	N.02	1	-	-	1
3	N.03	2	-	1	-
4	N.04	2	-	2	1

5	N.05	1	4	6	3
---	------	---	---	---	---

Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan 27 nilai pendidikan karakter. Dengan rincian yaitu 6 nilai karakter peduli sosial, 5 nilai karakter menghargai prestasi, 11 nilai karakter disiplin, dan 5 nilai karakter rasa ingin tahu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari empat nilai pendidikan karakter, nilai karakter disiplin yang paling mendominasi dalam teks narasi buku siswa bahasa Indonesia edisi revisi 2017 kelas VII.

Penelitian ini relevan dengan penelitian terdahulu yang berjudul “*Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Rumah Tanpa Jendela Karya Asma Nadia*” karya Agus Yulianto, dkk. Hasil penelitian yang ditemukan yakni nilai pendidikan karakter yang ditemukan yaitu religius, kerja keras, gemar membaca, bersahabat, dan tanggung jawab.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Agus Yulianto, dkk dengan penelitian ini terletak pada objek yang diteliti. Dalam penelitian Agus Yulianto, meneliti nilai pendidikan karakter pada novel “Rumah Tanpa Jendela” Karya Asma Nadia sedangkan dalam penelitian ini penulis meneliti nilai pendidikan karakter pada teks narasi dalam buku siswa bahasa Indonesia kelas VII edisi revisi 2017.

Penelitian yang relevan selanjutnya dilakukan oleh Ria Kurniawati dan Irsyadillah dengan judul ““Analisis Nilai Karakter Dalam Teks Cerita Buku Pelajaran Siswa Sekolah Dasar.” Hasil penelitian yang ditemukan yaitu terdapat 2 nilai karakter religius, 2 nilai karakter jujur, 2 nilai karakter toleransi, 2 nilai karakter disiplin, 2 nilai karakter kerja keras, 1 nilai karakter kreatif, 2 nilai

karakter mandiri, 1 nilai karakter demokratis, 1 nilai karakter rasa ingin tahu, 2 nilai karakter semangat kebangsaan, 2 nilai karakter cinta tanah air, 2 nilai karakter menghargai prestasi, 1 nilai karakter bersahabat, 1 nilai karakter cinta damai, 2 nilai karakter gemar membaca, 1 nilai karakter peduli lingkungan, 1 nilai karakter peduli sosial, dan 2 nilai karakter tanggung jawab.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Rizki Kurniawati dan Irsyadillah terletak pada objek yang diteliti. Pada penelitian Kurniawati dan Irsyadillah meneliti tentang nilai karakter dalam buku pelajaran tematik terpadu kurikulum 2013 siswa kelas I, II, III, IV, V, VI Sekolah Dasar yang diterbitkan oleh Kemendikbud tahun 2013, 2014, 2015 dan penerbit Erlangga tahun 2014 yang berjumlah 51 buku. Sedangkan pada penelitian ini penulis meneliti nilai pendidikan karakter dalam teks narasi buku siswa bahasa Indonesia kelas VII edisi revisi 2017.